

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jambi dikenal sebagai salah satu provinsi penghasil Batubara, hal ini dikarenakan stratigrafinya berada pada Cekungan Sumatra Selatan adapun formasi pembawa batubara yaitu Formasi Muara Enim, Proses pengendapan batubara dapat diketahui dari urutan stratigrafi.

Menurut Simandjuntak (1991) dalam Peta Geologi lembar Muara Bungo, daerah penelitian terletak di formasi Muara Enim. Formasi Muara Enim dikenal sebagai Formasi pembawa lapisan batubara di Cekungan Sumatra Selatan. Pada lapisan pembawa batubara dapat terdiri dari beberapa lapisan batubara. Ketebalan dalam setiap lapisan batubara tidak selalu sama, hal ini dipengaruhi oleh proses yang berlangsung selama pengendapan serta proses-proses sesudah pengendapan (Kuncoro, 1996).

Daerah penelitian yang berlokasi di Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi batubara di Provinsi Jambi, berdasarkan Peta geologi lembar muara bungo daerah penelitian terletak pada formasi muara enim yang meliputi litologi berupa batulempung, batupasir, dan selingan batupasir tufaan serta sisipan batubara.

Identifikasi Litostratigrafi serta pola sebaran batubara dapat dilakukan dengan melakukan korelasi penampang stratigrafi terukur berdasarkan ciri litologi serta struktur sedimen yang juga dipengaruhi oleh struktur geologi, selain itu korelasi penampang stratigrafi terukur dapat digunakan untuk menganalisis lingkungan pengendapan dan sekuen stratigrafi.

PT Citra Tobindo Sukses Perkasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang terletak di jalan Muara Tembesi KM 14, Desa Bukit Parangin, Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Geologi dan Model Litostratigrafi Serta Pola Sebaran Batubara di IUP PT. Citra Tobindo Sukses Perkasa, Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan atas dasar berbagai rumusan masalah yang disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi geologi pada daerah penelitian ?
2. Bagaimana model litostratigrafi serta pola sebaran batubara pada daerah penelitian?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi geologi dan mengetahui pola sebaran batubara berdasarkan pengukuran litostratigrafi pada IUP PT. Citra Tobindo Sukses Perkasa, Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi.

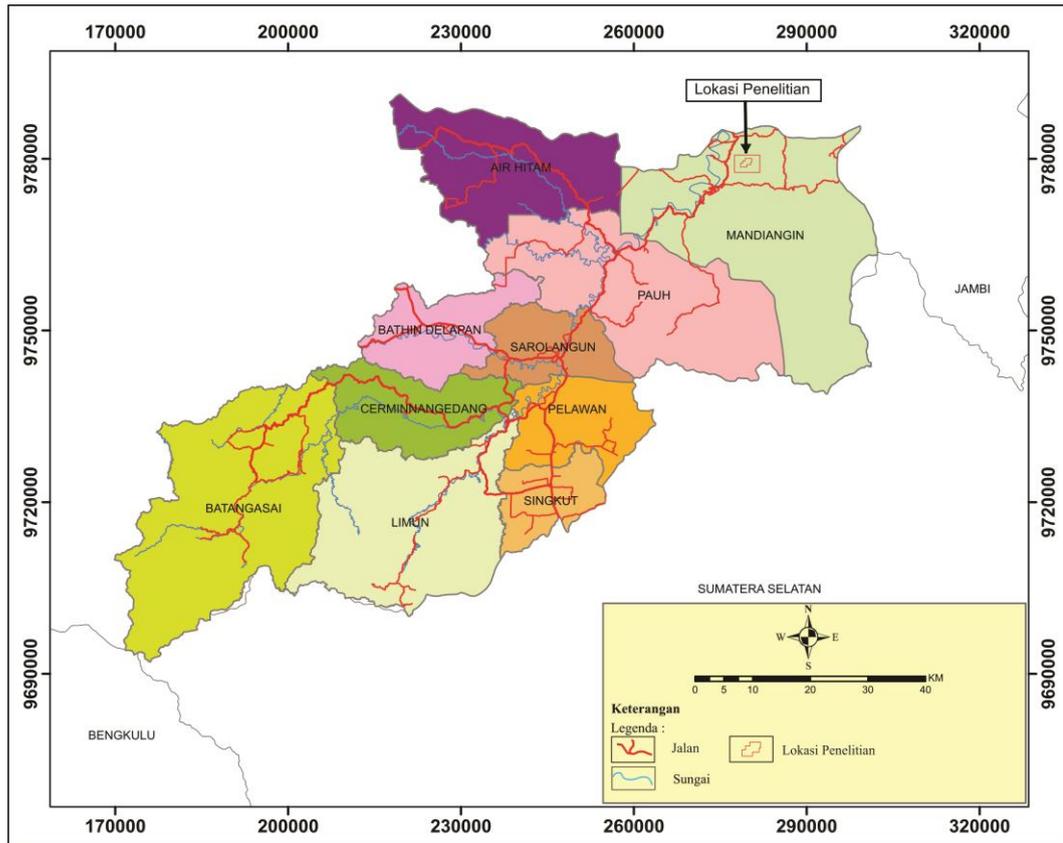
Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi geologi daerah penelitian berupa geomorfologi, stratigrafi, dan struktur geologi di daerah penelitian.
2. Mengetahui model Lithostratigrafi Serta pola sebaran batubara di daerah penelitian.

1.4 Lokasi Kesampaian

Kabupaten Sarolangun merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yang terletak di bagian barat Provinsi Jambi, Secara Adminitrasi Kabupaten Sarolangun terbagi menjadi 10 kecamatan, Salah satunya Kecamatan Mandiangin.

Lokasi Penelitian berada di IUP PT. Citra Tobindo Sukses Perkasa, secara geografis terletak antara posisi 278324 mT-280449 mT dan 9778450 Mu-9778486 mU yang berada di desa Bukit Peranginan, Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Lokasi Penelitian berjarak kurang lebih 130 km dari Kota Jambi, Lokasi Peneletian dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda 2 dengan waktu tempuh \pm 4 jam perjalanan, Lokasi Peneletian dapat di lihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Peta Lokasi Daerah Penelitian

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian dari judul Geologi dan Model Litostratigrafi Serta Pola Sebaran Batubara Pada PT. Citra Tobindo Sukses Perkasa Daerah Mandiangin, Kabupaten Sarolangun. Yaitu :

1. Peneliti Membahas Geomorfologi, Struktur Geologi, Stratigrafi, Pengamatan Satuan Batuan dan Pola Sebaran Batubara
2. Penampang stratigrafi terukur ataupun profil disajikan untuk mengetahui letak pengambilan sampel dalam urutan stratigrafi secara vertikal dan untuk mengetahui sekuen stratigrafi serta lingkungan pengendapan daerah telitian serta mengetahui pola sebaran batubara.
3. Studi kasus penelitian ini hanya dibatasi oleh Formasi Kasai (QTK), dan Formasi Muara Enim (Tmpm), Analisis Petrografi Batuan Pada Formasi Kasai (QTK) dan Formasi Muara Enim (Tmpm).

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal di antaranya sebagai berikut:

1. Kondisi geologi yang mencakup geomorfologi, stratigrafi dan struktur geologi beserta model litostratigrafi serta pola sebaran batubara yang ada di daerah penelitian hanya diketahui dari data permukaan melalui pekerjaan lapangan.
2. Metode yang diterapkan dalam penelitian terbatas untuk mengetahui kondisi Geologi dan stratigrafi daerah penelitian serta pola sebaran batubara.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum yaitu untuk mengetahui kondisi geologi pada daerah penelitian dan secara khusus memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Mahasiswa dan Penulis

Sebagai proses prasyarat mahasiswa Program Studi Teknik Geologi untuk jenjang Strata 1, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi. Selain itu dapat menambah pemahaman mengenai kegiatan pemetaan geologi dan Dapat mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari di lapangan secara langsung baik dari deskripsi batuan maupun pengukuran di lapangan.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Dapat memberikan informasi tentang geologi daerah penelitian, terutama data mengenai stratigrafi serta pola sebaran batubara pada daerah penelitian, Serta menambah dan memperbarui data yang sudah ada sebelumnya.

1.8 Peneliti Terdahulu

Penulis mencoba untuk memperdalam pemahaman mengenai inti permasalahan sehingga diperlukan studi yang mengacu dari beberapa peneliti terdahulu dan topik pembahasan yang berkaitan dengan kondisi daerah telitian, dapat dilihat pada (Tabel 1).

1. Van Bemmelen dalam bukunya “The Geology of Indonesia VOL. IA: General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes” telah melakukan penelitian mengenai fisiografi, stratigrafi dan proses tektonik yang menghasilkan proses pembentukan cekungan pada Pulau Sumatra yaitu salah satunya cekungan Sumatra Selatan.
2. T.O. Simanjuntak, dkk, 1994, P3G-Bandung & N. Surwana dkk, 1992. telah melakukan pemetaan untuk wilayah geologi lembar muarabungo dan sarolangun. Hasil dari pemetaannya mereka sajikan dalam bentuk peta geologi lembar muarabungo dan sarolangun dengan skala 1:250.000. Dari hasil peta geologi tersebut, daerah penelitian terdiri dari 2 formasi yaitu : Formasi Muaraenim (Tmpm), Formasi Kasai (Qtk).
3. Muhammad Ardhan Rafsanjani, 2010. Menjelaskan mengenai Geologi dan Endapan Batubara Daerah Mandiangin.
4. Suhada Dede I, dkk, 2015. Kelompok penyelidikan batubara di daerah Batusawar dan sekitarnya Kabupaten Tebo, Pusat Sumber Daya Geologi. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai pola sebaran batubara formasi muara enim di daerah tersebut.
5. Resty Intan P, dkk, 2022, Telah melakukan penelitian “Geologi dan Pemodelan Geometri Ketebalan Serta Sebaran Batubara Pada Daerah Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kalimantan Timur”. Dalam hasil penelitiannya menjelaskan mengenai sebaran Batubara serta karakteristik batuan lainnya serta korelasi satuan batuan.

Table 1. Peneliti Terdahulu

No	Penulis	Geologi Regional			Litostratigrafi	Pola Sebaran Batubara	Model Litostratigrafi serta pola sebaran batubara	
		Fisiografi	Tektonik	Stratigrafi				
1.	Van Bemmelen, The Geology of Indonesia, 1949							
2.	T.O. Simanjuntak, dkk, 1994, P3G-Bandung & N. Surwana dkk, 1992.							
3.	Muhammad Ardhan Rafsanjani, 2010.							
4.	Suhada Dede I, dkk, 2015							
5.	Resty Intan P, dkk, 2022.							
6.	Dimas Hary Abraham, 2023							

Keterangan:

: Sudah Dilakukan Penelitian
 : Akan Dilakukan Penelitian